

Faktor penentu keputusan pemilihan sekolah taekwondo

Heru Adde Sukma^{*}, Muhad Fatoni

Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

^{*} Correspondence: mf378@ums.ac.id

Abstract

Problems in research studies on the sports service industry, understanding, achievement, image, and promotion determine school selection. This study aims to determine understanding, achievement, image, promotion determine the selection of taekwondo schools. This research method uses qualitative methods with a descriptive approach, the study population is representatives of trainers and 20 guardians of taekwondo students and data collection techniques by observation, interviews, questionnaires and documentation are then analyzed by data reduction, data presentation, conclusion and verification. With the results found that community taekwondo achievements require consideration of taekwondo schools that have achievements, it is hoped that the community by participating in taekwondo can have achievements. The community chooses a taekwondo school, it is necessary to consider a good school image, because it considers the child's character factor. Taekwondo promotions are carried out through individuals and taekwondo schools carry out promotions through social media such as instagram, facebook, whatsapp. the conclusion is that the election of the community has reasons in determining the selection of a taekwondo school, namely understanding, achievement, image and promotion determine the choice of the community to choose a taekwondo school.

Keyword: Decision factors; taekwondo school; selection

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian kajian tentang industri jasa olahraga, pemahaman, prestasi, citra, dan promosi menentukan pemilihan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman, prestasi, citra, promosi menentukan pemilihan sekolah taekwondo. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, populasi penelitian ini perwakilan pelatih dan 20 wali siswa taekwondo dan tehnik pengumpulan data dengan obserfasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi lalu di analisis dengan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Dengan hasil yang ditemukan prestasi taekwondo masyarakat memerlukan pertimbangan sekolah taekwondo yang memiliki prestasi, harapan masyarakat dengan mengikuti taekwondo dapat memiki prestasi. Masyarakat memilih sekolah taekwondo diperlukan mempertimbangkan citra sekolah yang baik, karena mempertimbangkan faktor karakter anak. Promosi taekwondo dilakukan melalui perorangan dan sekolah taekwondo melakukan promosi melalui media sosial seperti *instagram, facebobook, whatshap*. kesimpulannya bahwa pemilihan masyarakat mempunyai alasan dalam menentukan pemilihan sekolah taekwondo yaitu pemahaman, prestasi, citra dan promosi menentukan pemilihan masyarakat untuk memilih sekolah taekwondo.

Kata kunci: Faktor keputusan; sekolah taekwondo; pilihan

Received: 02 Januari 2023 | Revised: 02 Mei 2023

Accepted: 24 Mei 2023 | Published: 30 Juni 2023



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Olahraga merupakan aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani (Bangun, 2016). Menurut (Sumertajaya, 2022) undang-undang nomor 11 tahun 2022 tentang keolahragaan menyebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Menurut (Jariono et al., 2020) menyebutkan keadaan fisik merupakan indikator penunjang atlet meraih prestasi di dalam olahraga selain melalui strategi, mental, dan teknik. Taekwondo merupakan sebuah olahraga yang tergolong dalam cabang olahraga beladiri yang berasal dari Korea (Siregar, 2022). (Tirtawirya, 2005) olahraga taekwondo di Indonesia sudah memiliki peminat yang banyak dibuktikan dengan berdirinya sekolah taekwondo di setiap daerah.

Dengan banyaknya sekolah taekwondo di berbagai daerah menjadi bukti bahwa taekwondo diminati oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat di Kabupaten Sukoharjo hal ini dibuktikan dengan adanya dojang besar yang telah berdiri di Sukoharjo yaitu DCS Mahameru yang terletak di kawasan kota Sukoharjo. Taekwondo Sukoharjo memiliki lebih dari 3.000 siswa disebutkan oleh pelatih taekwondo yang memiliki sekolah taekwondo di Sukoharjo melalui observasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Dengan bukti lain Solo-Pos dalam berita menyampaikan lebih dari 1.500 siswa Taekwondo mengikuti ujian keajaiban tingkat yang dilaksanakan di gor Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2018. Taekwondo terdapat 3 (tiga) kategori taekwondoin yaitu junior ditentukan umur dan sabuk berwarna seperti putih dan kuning, senior berdasarkan umur dan sabuk warna merah dan pelatih ditentukan dengan sabuk hitam dan memiliki sekolah taekwondo (dojang).

Taekwondo sangat melekat dengan unsur-unsur kegiatan industri seperti pemasaran promosi dan branding (Tutiyani & Diandra, 2018). Taekwondo tergolong industri penyedia jasa olahraga khususnya dalam kajian tentang pemasaran yang menawarkan jasa olahraga, seperti sekolah taekwondo besar kecilnya pemasaran ditentukan dengan banyaknya peminat sekolah taekwondo melalui pemilihan yang dimiliki oleh masyarakat (Nugroho, 2019). (Firmadana et al., 2020) pemilihan memiliki alasan yang mempengaruhi sebuah pilihan berupa faktor-faktor yang menentukan orang memilih. Peneliti melakukan observasi secara langsung dan menemukan alasan atau faktor yang memiliki keterkaitan dalam sebuah pemilihan khususnya pemilihan masyarakat untuk memilih sekolah taekwondo yaitu: (1) Pemahaman masyarakat, (2) Prestasi yang diraih sekolah taekwondo, (3) Citra sekolah taekwondo, dan (4) Promosi yang dilakukan sekolah taekwondo.

Menurut (Alfariza & Suranto, 2022) keputusan memilih merupakan proses konsumen memilih dan mengevaluasi produk atau jasa dan mempertimbangkan berbagai alasan yang sesuai dengan keinginan individu dalam memilih jasa yaitu sekolah taekwondo. (Setianto et al., 2017) keputusan memilih merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan memilih jasa sekolah, konsumen benar-benar memilih sekolah taekwondo. (Nelly & Paramita, 2019) keputusan pembelian dipengaruhi oleh banyak alasan berupa stimulus yang datang dari informasi mengenai jasa sekolah, harga, lokasi, prestasi dan promosi yang

berpengaruh menyangkut masalah ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, promosi sekolah, dan citra sekolah. (Kotler et al., 2012) berpendapat bahwa masyarakat memiliki pemikirannya sendiri dalam mengambil keputusan untuk memilih pada suatu sekolah yang akan dipilihnya, proses psikologis dasar memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana masyarakat benar-benar membuat keputusan pembelian.

Sebelum memutuskan untuk memilih sekolah, masyarakat akan terlebih dahulu mencari informasi-informasi terkait dengan sekolah yang akan dipilihnya, pencarian informasi dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial atau berita (Kencana et al., 2022). Setelah mencari tahu mengenai sekolah yang sedang diinginkan, konsumen akan mempertimbangkan apakah sekolah tersebut sesuai dengan keinginannya atau tidak. Dengan faktor-faktor penentu dalam sebuah pemilihan sekolah taekwondo menjadi tolak ukur sekolah taekwondo dalam pemasaran sekolah taekwondo. (Fradito et al., 2020) pemasaran sendiri merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan sekolah taekwondo dengan mendapatkan siswa baru secara terus menerus maka sekolah taekwondo akan berjalan dengan baik dan sukses kemudian dari segi faktor-faktor yaitu faktor pemahaman masyarakat, prestasi sekolah taekwondo, citra sekolah taekwondo dan prestasi sekolah taekwondo apakah benar dapat mempengaruhi pemilihan masyarakat dalam sebuah pemilihan sekolah taekwondo khususnya di Sukoharjo.

Contoh lain dari faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah pemilihan sekolah taekwondo peneliti yaitu ekonomi uang bulanan sekolah taekwondo, sarana dan prasarana pada sekolah taekwondo, pemasaran yang baik mengenalkan sekolah taekwondo dan proses pembelajaran dan hasil berupa ilmu yang didapat. (Wardani et al., 2019) adanya banyak siswa dalam sekolah taekwondo juga menentukan potensi prestasi yang akan diraih dari seorang dan sekolah taekwondo itu sendiri semakin banyak siswa maka akan menambah tinggi peminat sekolah taekwondo tersebut dan mempermudah pelatih taekwondo akan memilih calon atlet atau potensi seseorang untuk mendapatkan prestasi.

Namun terkait faktor apa saja yang menentukan keputusan pemilihan sekolah taekwondo di Sukoharjo belum diketahui. Padahal peneliti berpendapat bahwa faktor-faktor yang menentukan pemilihan sekolah taekwondo sangat penting untuk diteliti lebih dalam karena dapat dijadikan sebuah analisis untuk pengembangan model sekolah taekwondo di masa mendatang selain itu hasil terkait penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun strategi yang inovatif agar sekolah taekwondo mampu bertahan ditengah budaya *sedentary lifestyle* (gaya hidup bermalasan-malasan). Berdasarkan uraian berikut faktor penentu pemilihan masyarakat terhadap sekolah taekwondo di Sukoharjo dapat dikaji lebih mendalam agar dapat mengetahui sebuah alasan yang dimiliki masyarakat untuk menentukan pemilihan sekolah taekwondo.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan jenis kualitatif menggunakan metode pendekatan deskriptif. Menurut (Harahap, 2020) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali data dan informasi secara mendalam terhadap suatu fenomena yang sedang diamati, penelitian kualitatif didefinisikan dengan penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi tertulis atau lisan. (Nasution, 2023)

desain penelitian deskriptif dapat bertujuan untuk menjelajahi dan memaparkan perihal suatu fenomena atau realisasi yang ada di masyarakat, dengan proses menggambarkan beragam variabel yang berkesinambungan dengan masalah dan aspek yang diteliti dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang diteliti dapat mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan sekolah taekwondo. Waktu dan tempat penelitian, penelitian dilakukan di 4 (empat) sekolah taekwondo mahameru yang berada di Kabupaten Sukoharjo di Provinsi Jawa Tengah.

Objek penelitian faktor pemilihan sekolah taekwondo, subjek penelitian pelatih dan wali siswa taekwondoin junior di taekwondo mahameru Sukoharjo dengan jumlah 1 pelatih dan 20 orang tua, siswa atau atlet berjumlah 1.500 siswa junior taekwondoin. (Lenaini, 2021) pengambilan sampel ditentukan dengan metode purposive sampling. Adapun kriteria dalam pengambilan data yang digunakan untuk menentukan sampel adalah (1) orang tua/wali taekwondoin junior (kategori junior umur 7-12 tahun). (2) berdomisili di sukoharjo. (3) bersedia menjadi sampel untuk di wawancarai. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara sebagai observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. (Maulida, 2020) dilakukan secara langsung di saat penelitian dilakukan dan melakukan wawancara secara tertutup dengan wali siswa saat menunggu atau menjemput siswa saat latihan taekwondo.

(Anggito & Setiawan, 2018) dalam penelitian kualitatif ini, analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif, aktivitas analisis dengan menggunakan, model analisis interaktif adalah reduksi data pemilihan kembali data-data yang diperlukan dan tidak diperlukan sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. (Abdussamad, 2021) dalam penelitian kualitatif, data yang berbentuk rangkuman wawancara, lembar observasi dan file dokumentasi akan disederhanakan ke dalam kalimat yang mudah dimengerti, penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data, kesimpulan dan verifikasi peneliti memaparkan kesimpulan hasil penelitian sesuai data yang telah disusun dan didukung dengan bukti yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut (Abdussamad, 2021) teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati secara langsung mengenai banyak atau sedikit taekwondoin yang belajar di sekolah taekwondo, faktor yang memiliki keterkaitan dengan pemilihan sekolah taekwondo seperti sarana dan prasarana, prestasi sekolah taekwondo, sekolah taekwondo dengan mengamati secara langsung peneliti menemukan faktor yang perlu diketahui kebenarannya yaitu faktor pemahaman masyarakat, faktor prestasi, faktor citra sekolah taekwondo dan promosi sekolah taekwondo untuk data penelitian yang diteliti. (Amruddin et al., 2022) wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik *semi-terstruktur*, peneliti memberikan pertanyaan langsung kepada narasumber terkait informasi yang diperlukan dalam fokus penelitian. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana masyarakat dapat memilih sekolah taekwondo yang diikuti.

Kuisioner atau angket merupakan susunan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan tujuan mencari informasi mengenai titik penelitian yang akan diteliti (Riduwan, 2019). Kuisioner yang digunakan adalah kuisioner terbuka dengan memberikan pertanyaan kepada responden secara langsung dengan jawaban yang lebih fleksibel ditujukan kepada masyarakat Sukoharjo yang menyekolahkan anaknya di sekolah taekwondo

Sukoharjo atau wali siswa. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto taekwondoin serta orang tua dan data taekwondoin seperti buku iuran bulanan atau absensi yang mengikuti sekolah taekwondo, pengambilan dokumentasi dilakukan setelah selesai melakukan kegiatan latihan rutin yang dapat memperkuat data penelitian. Pada penelitian ini mencakup dokumen foto saat observasi dan wawancara.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini, analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Menurut (Fitrah & Luthfiah, 2017) analisis dengan menggunakan model analisis interaktif adalah reduksi data, kegiatan pemilihan kembali data-data yang diperlukan dan tidak diperlukan sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. (Ruskin, 2019) dalam penelitian kualitatif, data yang berbentuk rangkuman wawancara, lembar observasi dan file dokumentasi akan disederhanakan ke dalam kalimat yang mudah dimengerti. Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Peneliti akan menyajikan data hasil dari reduksi data sesuai dengan mekanisme fokus penelitian yang sudah ada. Langkah terakhir yaitu kesimpulan dan verifikasi. Peneliti harus memaparkan kesimpulan hasil penelitian sesuai data yang telah disusun dan didukung dengan bukti yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil dari penelitian ini terkumpul jumlah total semua data 24 dengan 25 pertanyaan. Hasil penelitian data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi kemudian dianalisis dan dijelaskan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menggunakan metode tersebut maka peneliti akan menyajikan data secara kualitatif dan menggambarkan secara deskriptif data yang sudah tersedia sehingga akan menyeluruh tentang faktor penentu pemilihan sekolah taekwondo masyarakat Sukoharjo.

Jawaban pelatih mengenai faktor yang ditanyakan peneliti, wawancara dilakukan pada tanggal 15 agustus 2022 di setiap sekolah taekwondo yang diteliti di Sukoharjo. Dengan narasumber sabeum Agus HW, berikut adalah jawaban dari sabeum “hampir rata-rata masyarakat Sukoharjo atau wali siswa yang anaknya di ikutkan taekwondo sebelum menitipkan di dojang mengetahui apa itu taekwondo walaupun secara mendasar seperti taekwondo itu olahraga bela diri atau taekwondo olahraga yang menggunakan kaki, pemahaman itu sering menjadi pertimbangan untuk wali berfikir untuk mengikutkan atau tidak untuk anaknya.”

Setelah itu, peneliti menanyakan indikator yang kedua yaitu apakah prestasi menjadikan alasan orang tua wali memilih sekolah taekwondo, jawaban dari sabeum adalah “pastinya seorang tua menginginkan anak agar dapat menjadi baik seperti mendapatkan prestasi, prestasi tersebut biasanya banyak sekali dukungannya seperti alat penunjang latihannya, proses latihannya, pelatih yang melatih orangnya ya sama dengan dojangnya itu tergolong memiliki prestasi atau tidak dinyatakan dengan pencapaiannya berupa riwayat prestasi yang di raih oleh altet yang lahir di dojang tersebut, ini juga dapat menjadikan pertimbangan wali untuk memilih dojang untuk menitipkan anaknya.”

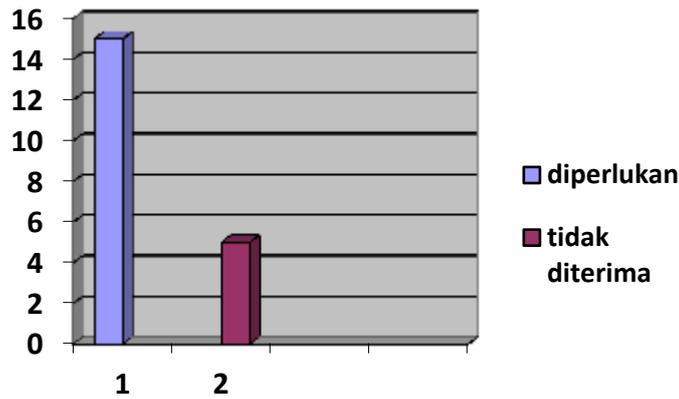
Selanjutnya, peneliti menanyakan indikator yang tiga yaitu apakah citra yang dimiliki sekolah taekwondo menjadikan alasan orang tua wali memilih sekolah taekwondo, jawaban dari sabeum adalah” citra yang baik di dojang di tunjukan pada siswa yang berada di dojang, berkaitan dengan citra sikap dan sifat yang dimiliki siswa terbentuk dari dojang. sifat siswa yang belajar di dojang akan ada pembinaan yang baik di setiap berlatih karena sudah menjadi ciri khas taekwondo dalam mendidik anak dengan belajar taekwondo dan sikap yang baik, dan sebagian dari wali merasakan dampaknya tersebut, jika dikatakan apakah citra pada dojang mempengaruhi alasan wali memilih dojang menurut saya betul sekali” dan yang terakhir, peneliti menanyakan indikator tentang apakah sekolah taekwondo melakukan promosi dan apakah menjadikan alasan orang tua wali memilih sekolah taekwondo.

“Dojang di era sekarang memang sudah seharusnya mengikuti perkembangan zaman, apa lagi dengan adanya media sosial sebagai sarana pemasaran dojang agar dapat di ketahui dengan mudah oleh banyak orang, tentunya ada promosi yang dilakukan oleh dojang dan promosi melalui media memiliki pengaruh yang signifikan untuk memberikan informasi-informasi tentang dojang, dengan kenaikan siswa saat melakukan promosi bisa saja dikatakan promosi memiliki pengaruh dalam alasan wali dalam memilih dojang.” wawancara dilakukan dengan masyarakat Sukoharjo/wali siswa taekwondo Sukoharjo mendapatkan hasil jawaban dan dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk kuisioner melalui wawancara secara langsung.

Setelah itu dilakukan analisis data yang sudah diperoleh dalam penelitian kualitatif ini, analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif, aktivitas analisis dengan menggunakan, model analisis interaktif sebagai reduksi data memilih kembali data-data yang diperlukan dan tidak diperlukan sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Penyajian Data setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, kesimpulan dan verifikasi peneliti menyimpulkan hasil penelitian sesuai data yang telah disusun dan didukung dengan bukti yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan. Hasil dikelompokkan sesuai dengan arah penelitian yaitu mengetahui apakah faktor pemahaman taekwondo dapat mempengaruhi pemilihan sekolah taekwondo di Sukoharjo,

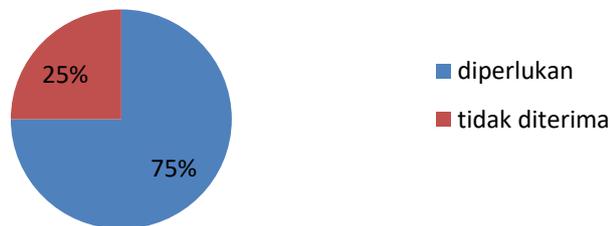
Kuisioner dilaksanakan selama 4 hari pada masing-masing sekolah taekwondo yaitu dojang PKP Kartasura, dojang Langenharjo, dojang DCS Sukoharjo dan dojang Nguter dengan jumlah sampel 20 masyarakat atau orang tua siswa. Peneliti bertanya sebanyak 15 pertanyaan dikelompokkan menjadi 4 aspek faktor yang menentukan pemilihan sekolah taekwondo yaitu pemahaman, prestasi, citra, promosi dan dihasilkan analisis berikut:

1. Responden mengenai pemahaman taekwondo apakah menentukan pemilihan sekolah taekwondo, di gambarkan dari grafik berikut:



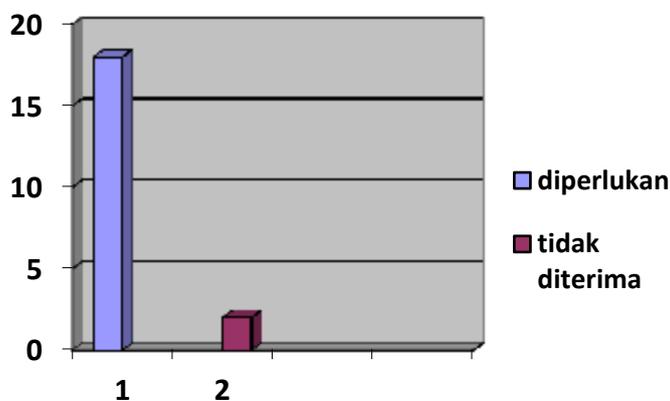
Grafik 1. Jawaban faktor pemahaman dan dari grafik jawaban responden tersebut di presentase berikut :

Pemahaman taekwondo



Grafik. 2. Presentase dari jawaban faktor pemahaman

2. Responden mengenai prestasi yang diraih sekolah taekowndo apakah menentukan pemilihan masyarakat dalam memilih sekolah taekwondo, di gambarkan dari grafik berikut:



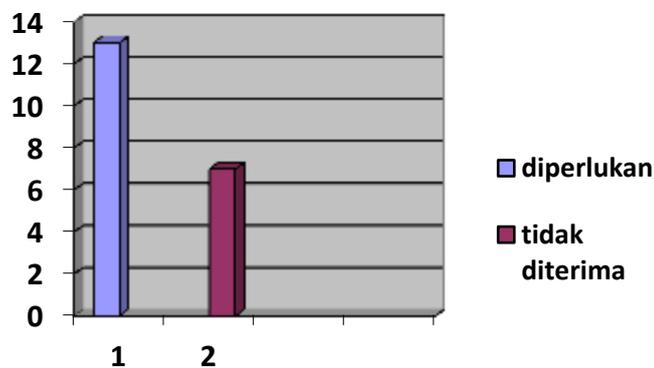
Grafik 3. Jawaban faktor prestasi dan dari grafik jawaban responden tersebut di presentase sebagai berikut :

prestasi taekwondo



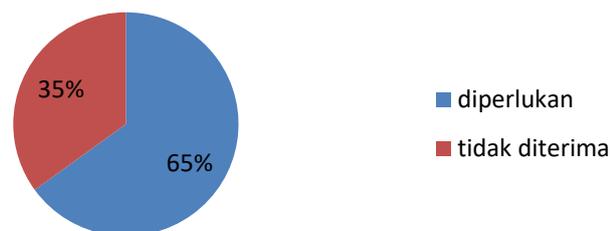
Grafik 4. Presentase dari jawaban faktor prestasi

3. Responden mengenai citra yang dimiliki sekolah taekwondo apakah menentukan pemilihan masyarakat dalam memilih sekolah taekwondo, di gambarkan dari grafik berikut:



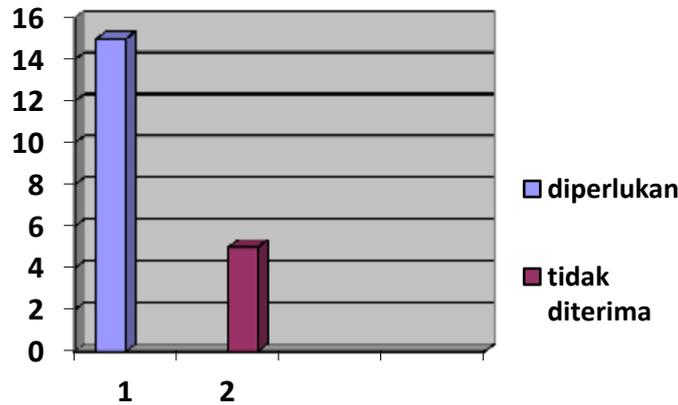
Grafik 5. Jawaban faktor citra taekwondo dan dari grafik jawaban responden tersebut di presentase sebagai berikut :

citra taekwondo



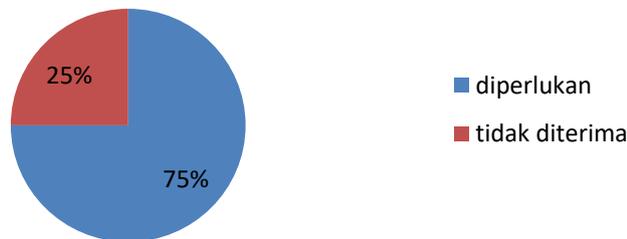
Grafik. 6. Presentase dari jawaban faktor citra taekwondo

4. Responden mengenai promosi yang dilakukan sekolah taekwondo apakah menentukan pemilihan masyarakat dalam memilih sekolah taekwondo, di gambarkandari grafik berikut:



Grafik 7. Jawaban faktor promosi sekolah taekwondo dan dari grafik jawaban responden tersebut di presentase sebagai berikut :

Promosi Sekolah Taekwondo



Grafik 8. Presentase dari jawaban faktor promosi sekolah taekwondo

Pembahasan

Setiap orang memiliki keinginan dan kebebasan dalam memilih, (Fatoni & Subekti, 2022) pendapat seseorang berdasarkan faktor atau alasan orang untuk memilih. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, maka dapat dipaparkan pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

a. Pemahaman Taekwondo

Menurut hasil wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa pemahaman taekwondo yang dimiliki masyarakat Sukoharjo di temukan jawaban bahwa memilih sekolah taekwondo diperlukan sebelum memilih sekolah taekwondo yang akan di ikuti karena mempertimbangkan faktor keselamatan anak dan kebaikan anak, masyarakat sudah mengetahui taekwondo, sebelum memilih sekolah taekwondo orang tua wali ada yang memang sudah dari dahulu mengetahui taekwondo di Sukoharjo bahkan ada yang yang dulunya sudah pernah ikut sehingga berminat mengarahkan anaknya ke Sekolah

taekwondo, (Siregar, 2022) taekwondo merupakan olahraga yang digemari dari dahulu khususnya disukoharjo dibuktikan dengan setiap sekolah taekwondo memiliki siswa yang banyak. Existensi taekwondo memang sudah banyak dikenal khususnya di Sukoharjo, Menurut pernyataan dari sampel, masyarakat tentunya mempunyai alasan dalam pemilihan walaupun bentuknya hanya alasan secara mendasar seperti memahami taekwondo mendasar mengetahui taekwondo adalah olahraga yang tergolong dalam olahraga beladiri dan banyak menggunakan kaki dalam melakukannya.

b. Prestasi Taekwondo

Hasil wawancara yang dilakukan mengenai prestasi peneliti dapat menemukan temuan masyarakat atau wali siswa memerlukan pertimbangan sekolah taekwondo yang memiliki prestasi atau tidak untuk kebaikan anaknya, Harapan masyarakat yang menyekolahkan anaknya di taekwondo Sukoharjo memiliki harapan yang mana dengan mengikuti taekwondo dapat memili prestasi. Ada juga orang tua yang dulunya pernah mengikuti taekwondo dan berprestasi sehingga ada pertimbangan khusus dari wali untuk memilih sekolah taekwondo, taekwondo merupakan olahraga yang digemari khususnya di Sukoharjo dibuktikan dengan setiap sekolah taekwondo yang diteliti semuanya ada siswanya yang memiliki prestasi dengan mengikuti kejuaraan tingkat daerah, kejuaraan open atau nasional, Dari jawaban responden penelitian menjawab hampir semua ada pertimbangan mengenai sekolah taekwondo dengan prestasi menjadi alasan yang penting dalam memilih sekolah taekwondo di Sukoharjo.

c. Citra Taekwondo

Citra sekolah taekwondo merupakan predikat yang dimiliki oleh sekolah ditunjukkan meliputi luaran yang diperoleh dari sekolah taekwondo, prestasi yang dimiliki, sarana dan prasarana yang memadai, peneliti menemukan temuan berikut citra sekolah taekwondo menjadikan salah satu faktor yang dimiliki masyarakat Sukoharjo di temukan jawaban bahwa memilih sekolah taekwondo diperlukan mempertimbangkan citra sekolah yang baik sebelum memilih sekolah taekwondo yang akan di ikuti, karena mempertimbangkan faktor karakter anak dan kebaikan anak, masyarakat menilai sekolah taekwondo memiliki citra baik dengan melihat siswa taekwondo setelah selesai latihan dan waktu jam istirahat, menurut pernyataan dari sampel, masyarakat mempunyai alasan dalam pemilihan sekolah taekwondo mengenai citra dengan harapan anak ketika di ikutkan di sekolah taekwondo yang memiliki citra baik akan membentuk karakter anak yang baik juga.

d. Promosi Taekwondo

Promosi yang dilakukan oleh sekolah taekwondo dilakukan melalui perorangan dari orang tua wali atau teman keteman pelatih asisten pelatih orang tua bahkan siswa taekwondo yang sudah mengikuti sekolah taekwondo dan sekolah taekwondo melakukan promosi melalui media sosial seperti *instagram*, *facebobook*, *whatshap* dan lain lain peneliti dapat menemukan temuan sebagai berikut masyarakat melihat promosi yang dilakukan oleh sekolah taekwondo sehingga berminat mengarahkan anaknya ke sekolah taekwondo, taekwondo di Sukoharjo melakukan promosi menggunakan media sosial dan orang ke orang bertujuan menambah siswa taekwondo, menurut pernyataan dari sampel promosi yang dilakukan oleh sekolah taekwondo memang menjadi sarana memasarkan

sekolah taekwondo agar membuat sekolah taekwondo menarik dan diminati, promosi memiliki dampak signifikan dalam menambah minat masyarakat dan mengenalkan taekwondo secara luas, promosi mempermudah informasi bagi masyarakat

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan masyarakat pada sekolah taekwondo di Sukoharjo memiliki alasan walaupun secara umum demi mengisi kegiatan anak berolahraga. Masyarakat tetap mempunyai alasan untuk memilih sekolah taekwondo. alasan ini dapat di sebut sebagai faktor yang mempengaruhi pemilihan masyarakat terhadap sekolah taekwondo di Sukoharjo pemahaman menentukan pemilihan sekolah taekwondo, prestasi menentukan pemilihan sekolah taekwondo, citra menentukan pemilihan sekolah taekwondo, promosi menentukan pemilihan sekolah taekwondo. Dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi pemilihan sekolah taekwondo adalah ke empat faktor tersebut menjadi alasan mendasar dan utama masyarakat dalam memilih sekolah taekwondo.

Pernyataan Penulis

Menyatakan dengan ini bahwa penelitian yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya akan bertanggung jawab dan bersedia menerima sanksisesuai peraturan yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); Cetakan Pe). CV Syakir Media Press.
- Alfariza, G., & Suranto. (2022). Strategi Komunikasi Interpersonal Pelatih Bagi Prestasi Atlet Taekwondo Rahmi Kurnia Taekwondo School Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Lektur*, 5(1), 44–51. <https://doi.org/10.21831/lektur.v5i1.19140>
- Amruddin, Muskananfol, I. L., Febriyanti, E., Badi'ah, A., Pandie, F. R., Yasintha, M., Martiningsih, Y., Letor, K., Pratiwi, R. D., Berimbing, M. A., Paulus, A. Y., Selly, J. B., Tahu, S. K., Sarjana, S., Israfil, Feoh, F. T., Lette, A. R., Christianto, H., Tage, P. K. S., Djaniar, U. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (A. Munandar (ed.); Cetakan pe). CV. Media Sains Indonesia.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.); Cetakan Pe). CV Kekas.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3), 156–167. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Fatoni, M., & Subekti, N. (2022). Peran Keterikatan Suporter Sepak Bola pada Klub. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 7(2), 476–489. <https://doi.org/10.33222/juara.v7i2.1679>
- Firmandana, I., Ramadhan, M., & Sobirin. (2020). Penerapan Metode Copras pada Sistem

- Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Ketua Pengkot Taekwonodo. *Jurnal Cyber Tech*, 3(4), 748–757. <https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jct/article/view/3904>
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Ruslan & M. M. Effendi (eds.); Cetakan Pe). CV Jejak.
- Fradito, A., Suti'ah, S., & Muliyadi, M. (2020). Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 12–22. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.6203>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali, F. Jamaludin, & A. Husein (eds.); Cetakan Pe). Wal Ashri Punlishing Jl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara. [http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Dr. Nursapia Harahap, M.Hum.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kualitatif%20Dr.%20Nursapia%20Harahap,%20M.Hum.pdf)
- Jariono, G., Subekti, N., Indarto, P., Hendarto, S., Nugroho, H., & Fachrezzy, F. (2020). Analisis Kondisi Fisik Menggunakan Software Kinovea pada Atlet Taekwondo Dojang Mahameru Surakarta. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(2), 133–144. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i2.2635>
- Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 136–145. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/1509>
- Kotler, P., Wong, V., Saunders, J., & Armstrong, G. (2012). Principles of Marketing. Fourth European Edition. In *Pearson* (Vol. 38, Issue 151). <https://library.wbi.ac.id/repository/212.pdf>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah (Jurnal Historis)*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>
- Maulida. (2020). Teknik Pengumpulan Data dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Darussalam*, 21(2). <http://dx.doi.org/10.58791/drs.v21i2.39>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina, Zulfa, & Nita (eds.)). CV. Harfa Creative.
- Nelly, R., & Paramita, S. (2019). Makna Simbolik dalam Konteks Komunikasi Antar Budaya (Kajian Fenomenologi Terhadap Seni Bela Diri Taekwondo). *Jurnal Koneksi*, 2(2), 532–539. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3933>
- Nugroho, S. (2019). *Industri Olahraga* (S. Amalia (ed.); Edisi Pert). UNY Press, Anggota Ikapi Penerbit Indonesia, Jl. Gejayan Gg. Alamanda Komplek Fakultas Teknik UNY.
- Ruskin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cetakan Pe). Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Setianto, W. R., Widijoto, H., & Sulistyorini. (2017). Pengembangan Latihan Taekwondo dengan Media Audio-Visual untuk Ekstrakurikuler Taekwondo di SMA Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(1), 30–39. <http://dx.doi.org/10.17977/um040v1i1p30-39>
- Siregar, I. (2022). Menganalisis Pengembangan Latihan Taekwondo pada Ekstrakurikuler Taekwondo di Sekolah Dasar Harapan. *Jurnal Terapan Ilmu Pengetahuan*, 1(1), 62–65. <http://bredujtip.com/index.php/JTIP/article/view/24>

- Sumertajaya, I. K. S. W. (2022). Implikasi Perubahan Undang-Undang Keolahragaan Terhadap Pengupahan Bagi Olahragawan Profesional. *Jurnal Ilmiah Raad Kertha*, 5(2), 30–41. <https://doi.org/10.47532/jirk.v5i2.684>
- Tirtawirya, D. (2005). Perkembangan dan Peranan Taekwondo dalam Pembinaan Manusia Indonesia. *Jurnal Olahraga Prestasi (JORPRES)*, 1(2), 195–211. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jorpres/article/view/6869>
- Tutiyani, & Diandra, D. (2018). Rekomendasi Strategi Pemasaran Organisasi Beladiri Dojang Taekwondo Taman Alfa Indah Sacti Club. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 131–142. <https://doi.org/10.36406/jam.v15i01.148>
- Wardani, D. L., Pusari, R. W., & Wakhyudin, H. (2019). Ekstrakulikuler Taekwondo dalam Kerja Keras. *JET Jurnal of Education Technology*, 3(3), 167–171. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21741>